

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Beberapa unsur perubahan sosial yang dapat mempengaruhi transformasi pondok pesantren, baik di pondok pesantren Al-Iryad di desa Muning Baru, pondok pesantren Darul Amien di desa Teluk Labak ataupun pondok pesantren Pendidikan Islam Parigi (PIP) di desa Habirau Tengah yaitu:

1. Ketokohan, peran pimpinan pondok baik itu kyai ataupun ketua yayasan sebagai pendiri pondok pesantren sangat berpengaruh dalam transformasi lembaga pendidikan Islam (pesantren). Sebagai pemilik hak prerogatif dalam tata kelola dan keputusan penting lainnya di dalam pondok pesantren, maka sosok kyai atau pendiri pondok (yayasan) sangat berpengaruh dalam transformasi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Maju tidaknya lembaga pendidikan sangat bergantung pada kiprah pimpinannya. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika faktor ketokohan seorang kyai dalam mempengaruhi transformasi lembaga pendidikan Islam (pesantren).
2. Era Modernisasi, banyak mempengaruhi lini kehidupan manusia. Transportasi, komunikasi, cara kerja hingga cara hidup dan kebiasaan anak manusia sangat dipengaruhi oleh modernisasi. Pun tidak terkecuali pada aspek pendidikan juga terpengaruh pada berkembangannya teknologi informasi dan komunikasi di era modernisasi.

Bagi lembaga pendidikan, modernisasi dapat menjadi potensi dalam mempromosikan lembaganya, menjalin komunikasi dengan santri dan orangtua santri hingga dapat menjadikan internet sebagai sarana dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang tentu saja semuanya itu juga menyimpan ‘bahaya’ jika tidak digunakan dan disikapi dengan baik dan benar. Gawai misalnya dapat menjadi ‘teman’ bagi peserta didik atau santri untuk mencari informasi terkait dengan pelajaran akan tetapi permainan online dan pergaulan di dunia maya yang tanpa batas dapat menjadi ‘ancaman’ bagi peserta didik atau santri jika tidak digunakan sesuai dengan aturan agama dan norma luhur di masyarakat.

### 3. Pandemi Covid 19

Pandemi banyak membawa perubahan di dunia pendidikan. Cara belajar, jam pelajaran, hingga kebiasaan dalam pembelajaran ‘dipaksa’ berubah oleh pandemi covid 19. Banyak hal yang perlu ditransformasi agar dapat disesuaikan pada masa pandemi agar dampak negatif dari virus tersebut yang ditimbulkan dapat dielemenir sekecil mungkin, misal dengan menerapkan protokol kesehatan, menjadikan sistem pembelajaran secara online, memperpendek durasi pembelajaran hingga melakukan vaksinasi terhadap peserta didik, pendidik hingga administrasi lembaga pendidikan.

### 4. SDM Para Pengajar

Pendidik merupakan ujung tombak dari sebuah pendidikan. Pendidik akan berinteraksi langsung dengan peserta didik. Semakin cakap

seorang pendidik dalam mendidik peserta didik maka diharapkan banyak hal positif yang banyak didapatkan oleh peserta didik.

SDM pendidik menjadi perhatian khusus oleh pimpinan pondok pesantren. Pendidik yang memiliki kapabilitas dalam ilmu agama dan memiliki kualifikasi strata pendidikan sarjana diharapkan dapat membawa angin perubahan untuk pendidikan yang lebih baik di pondok pesantren. Saat ini sudah banyak ditemukan ustadz yang memiliki latar belakang pendidikan S1 bahkan magister hingga doktor. Hal ini dikarenakan pondok pesantren membuka peluang agar ustadz atau ustadzahnya meningkatkan pendidikannya setinggi-tingginya.

#### 5. Stakeholder (orang tua peserta didik)

Orangtua peserta didik atau masyarakat memiliki bargaining position yang cukup kuat dalam menentukan arah pendidikan. Dewasa ini, banyak orangtua peserta didik (santri) menginginkan agar anaknya dapat memiliki pekerjaan yang layak (kantoran) sehingga mengharuskan lembaga pendidikan untuk menyediakan pendidikan yang dapat berlanjut ke perguruan tinggi sesuai yang diperlukan oleh kantor. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam pun menyediakan pendidikan dengan kurikulum negeri.

Sementara beberapa aspek dari lembaga pendidikan yang bertransformasi adalah sebagai berikut :

1. Peraturan, Kebijakan, Sarana dan Prasarana
2. Sistem pembelajaran

3. Transformasi Lembaga Pendidikan (Pondok Pesantren, Madrasah, Perguruan Tinggi)
4. Transformasi Lembaga Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan

## **B. Saran**

Lembaga pendidikan Islam haruslah dapat bertransformasi untuk menjadi lebih baik dengan tetap mempertahankan kekhasan dari pondok pesantren.

Saat ini masyarakat masih tinggi kepercayaan dan keinginan untuk menyekolahkan anaknya di pondok pesantren karena tipe pendidikan jenis pondok pesantren ini memiliki beberapa keunggulan yang tidak ditemukan di lembaga pendidikan lainnya seperti pendidikan umum maupun madrasah, oleh karena itu, hal ini menjadi modal utama dalam mengembangkan pondok pesantren untuk menjadi lebih baik lagi.